



Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Gmim 3 Woloan

Jeisi Riska M. Mentu, Norry Harkes Y. Wullur, Stevani C. Rangkaian

Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 6 November 2025

Revised: 22 November 2025

Accepted: 30 November 2025

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan menggunakan model *Project Based Learning*. Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan, kelurahan Woloan 3, Kecamatan Tomohon Barat dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 20 siswa terdiri dari 8 siswa Perempuan dan 12 siswa laki-laki. Pada data yang diperoleh terdapat 17 orang yang belum mencapai standar ketuntasan dan 4 orang yang telah mencapai standar ketuntasan, kemudian dilanjutkan pada dua siklus. Hasil yang diperoleh pada siklus I mencapai yaitu, 9 orang mencapai standar ketuntasan dengan presentase 45% dan 11 orang belum mencapai standar ketuntasan dengan presentase 55% dimana kemampuan peserta didik dalam menulis masih kurang dan belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sedangkan pada siklus II mencapai yaitu, 18 orang mencapai standar ketuntasan dengan presentase 90% dan 2 orang yang belum mencapai standar ketuntasan dengan presentase 10% yang artinya siswa sudah memahami dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan guru SD GMIM 3 WOLOAN diharapkan untuk menerapkan *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD GMIM 3 WOLOAN.

Keywords: *Project Based Learning*, Keterampilan Meulis

(*) Corresponding Author:

jeisimentu@unima.ac.id,

norrywullur@yahoo.com,

stevanirangkaian@unima.ac.id

How to Cite: Mentu, J., Wullur, N., & Rangkaian, S. C. (2025). Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Gmim 3 Woloan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.C), 453-458. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13708>

PENDAHULUAN

Menurut Rawis (2024), pendidikan adalah fondasi utama dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan global yang terus berkembang. Suasana belajar di sekolah didesain agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri yang meliputi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dan melalui Pendidikan individu dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan dan keterampilan. (Mentu J, 2024:273).

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena selain digunakan sebagai alat komunikasi secara langsung, bahasa juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi Secara tidak langsung yaitu dalam bentuk tulisan. Bahasa sendiri pada dasarnya merupakan ekspresi, karena dengan



menggunakan bahasa, seseorang dapat menyampaikan maksud, tujuan dan isi hati dan juga dapat berkomunikasi dengan sesamanya.

Ada 4 aspek keterampilan berbahasa, yaitu: Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis. Salah satu keterampilan yang di pelajari siswa di sekolah dasar adalah keterampilan menulis yaitu menuangkan ide atau gagasan secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu di kuasai oleh siswa. Saat siswa bisa menulis angka atau huruf tetapi mereka belum tentu mempunyai keterampilan menulis. Oleh karena itu, menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting yang harus dimiliki oleh semua siswa di Sekolah Dasar karena melalui keterampilan menulis, diharapkan siswa kelas IV di SD GMIM 3 Woloan dapat mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan serta melatih kreativitas dan bakat yang mereka miliki.

Menurut Nurfitra (2023:24) Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model *Project Based Learning*. Pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar konstektual melalui kegiatan kegiatan yang kompleks.

Model *Project Based Learning* mewajibkan siswa untuk belajar dan menghasilkan sebuah karya, oleh karena itu model ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kecakapan siswa dalam pemecahan masalah dan meningkatkan kerjasama siswa dalam kerja kelompok (Saputro & Rayahu, 2020). Menurut Mutawally (2021), *Project Based Learning (PJBL)* merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan keaktifan siswa dalam merumuskan masalah, membuat perencanaan proyek membuat jadwal, melakukan monitoring, menguji hasil, hingga melakukan refleksi dan evaluasi atas proyek yang dijalankan. Model pembelajaran ini biasanya dilakukan secara berkelompok untuk melatih Kerjasama dan menemukan solusi dari sebuah masalah yang muncul. Langkah-langkah *Project Based Learning* antara lain : (1) Mulai Dari Diri, (2) Eksplorasi Konsep, (3) Ruang Kolaborasi, (4) Demonstrasi Kontekstual, (5) Elaborasi Pemahaman, (6) Koneksi Antar Materi dan (7) Aksi Nyata.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SD GMIM 3 Woloan pada siswa kelas IV, yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 8 siswa Perempuan dan 12 siswa laki-laki. Tingkat kemampuan semua siswa dalam keterampilan menulis ternyata masih sangat rendah. Pada tahap observasi awal ada 17 orang yang belum mencapai standar ketuntasan dan 4 orang yang telah mencapai standar ketuntasan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan siswa dalam menulis dan tidak adanya media dalam pembelajaran keterampilan menulis sehingga siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam pembelajaran keterampilan menulis.

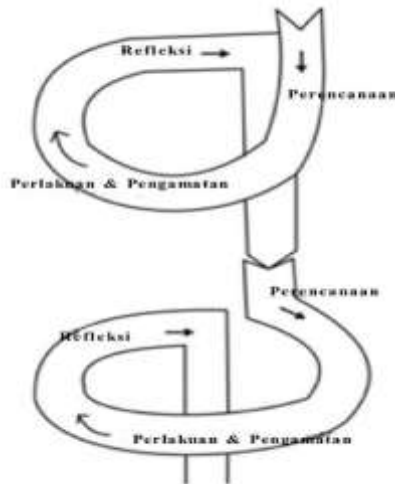
Jadi, untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penggunaan model pembelajaran yaitu Model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran adalah langkah konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar (Octavia, 2020). Mengajar melalui model *Project Based Learning* bukan hanya tentang presentasi sederhana terhadap suatu masalah terhadap siswa tetapi lebih jauh membutuhkan aspek yang perlu disiapkan lebih dalam oleh guru (Lengkong, J. S. J., 2023). Sehingga

diharapkan melalui penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis Pada Siswa Kelas IV di SD GMIM 3 Woloan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD GMIM 3 Woloan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dari Kemmis dan Mc Teggart (Aqib Zainal, 2018). Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Pengamatan/ Observasi, 4) Refleksi. Alur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Penelitian ini bertempat dikelas IV SD GMIM 3 Woloan. Waktu penelitian dilangsungkan pada tahun ajaran 2025-2026 disemester ganjil dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan, yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 8 orang Perempuan dan 12 orang laki-laki.

Pada pengumpulan data peneliti perlu metode yang tepat, teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Teknik analisis data ini menggunakan rumus statistic sederhana untuk mencari nilai rata-rata dan prestasi ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya. Dilakukan dengancara memmberikanmevaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Adapun rumus yang digunakan menurut Arikunto (2017), sebagai :

$$KB = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan belajar yang menjadi nilai patokan adalah 75. Jadi, siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas, begitu juga sebaliknya siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dinyatakan belum tuntas pembelajarannya. Sedangkan

tingkat keberhasilan pembelajaran dilihat dari presentase ketuntasan belajar yang diperoleh .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak II (dua) siklus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit dan hasil penelitian di ambil dari penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada cerita di siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloa.

SIKLUS I

Pada pelaksanaan tindakan di siklus I terjadi siswa masih agak kaku dengan proses pembelajaran yang diterapkan, suasana kelas pun pada saat diskusi masih kacau dan siswa belum bisa berpikir kritis karena kemampuan berpikir yang masih kurang sehingga proses pembelajaran masih berdasarkan apa yang ada pada materi yang disiapkan dan juga siswa masih belum memahami materi dengan baik. Pembelajaran dipertemuan ini ditekankan pada keterampilan menulis cerita siswa dengan menggunakan Model *Project Based Learning*.

Berdasarkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Keterampilan menulis di siklus 1, dari jumlah 20 orang siswa, terdapat 9 orang siswa yang memiliki nilai di atas 75 sesuai KTTP sekolah dengan presentase 45%, dan 11 orang siswa yang memiliki nilai di bawah 75 dengan presentase 55%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai masih belum mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 75 %.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I terlihat bahwa pembelajaran keterampilan menulis melalui model *Project Based Learning* mengalami peningkatan baik dari proses pembelajaran dan hasil belajar sehingga akan dilanjutkan ke siklus II.

SIKLUS II

Pada pelaksanaan tindakan di siklus II dalam proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana peneliti, para siswa terlihat aktif dalam diskusi di kelompok masing-masing, dan kemampuan para siswa dalam menganalisis masalah meningkat serta siswa mampu menyelesaikan tugas yang di berikan dengan baik dan benar. Pembelajaran dipertemuan ini masih menggunakan Model *Project Based Learning*.

Berdasarkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Keterampilan menulis di siklus II, dari jumlah 20 orang siswa, terdapat 18 orang siswa yang memiliki nilai di atas 75 sesuai KTTP sekolah dengan presentase 90%, dan 2 orang siswa yang memiliki nilai di bawah 75 dengan presentase 10%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 75 %.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat di simpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis melalui model *Project Based Learning* dinyatakan berhasil pada proses pembelajaran dan hasil belajar sehingga penelitian berakhir di siklus II.

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan tindakan dari siklus I dan siklus II telah diuraikan, maka dari setiap siklus yang dilaksanakan menjelaskan bahwa penerapan *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih baik. Seperti yang telah di bahas dalam penelitian, bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I jauh berbeda dibandingkan pada siklus II, karena pada siklus I peneliti belum menerapkan dengan baik Langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan presentase hasil belajar siklus I ada 45% siswa yang tuntas dan 55% yang belum tuntas maka peneliti perlu melakukan perencanaan ulang untuk ke siklus selanjutnya yaitu siklus II. Pada siklus II presentase hasil belajar yaitu 90% siswa di nyatakan sudah tuntas dan 10% siswa yang belum tuntas, sehingga terjadi peningkatan dan mencapai standar ketuntasan. Kekurangan yang ada pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pada penelitian ini yaitu dengan penerapan Model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan maka aktifitas pembelajaran para siswa semakin meningkat dengan hasil yang diperoleh para siswa bukan hanya mendapatkan nilai yang memuaskan tetapi juga ada pengalaman baru dan wawasan serta kemampuan berpikir. Untuk itu peran guru dalam pembelajaran harus mampu mengembangkan segenap aspek dengan menempatkan diri sebagai fasilitator, motivator demonstrator dan evaluator di dalam kelas. Jadi berdasarkan data yang ada maka penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Model *Project Based Learning* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD GMIM 3 Woloan, Kelurahan Woloan 3 Kecamatan Tomohon Barat dinyatakan meningkat pada setiap pelaksanaan 2 Siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang di capai oleh siswa, sudah mencapai 75%. Presentase hasil belajar yang diperoleh klasikal mengalami peningkatan dari hasil belajar awal yaitu 15% siswa yang tuntas pada siklus I naik menjadi 45% siswa yang tuntas dan pada siklus II menjadi 90% siswa yang sudah tuntas. Pada siklus I mengalami kenaikan 30% dan siklus II mengalami kenaikan 60%. Jadi dapat di simpulkan bahwa penelitian ini berhasil dengan melihat kenaikan presentase hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Luwunaung, N. S., Rawis, J. A., & Tuerah, R. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN Inpres Pinaras. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 841-851. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9360>
- Mentu J. R. M. 2024. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SD GMIM Pangolombian. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 273. <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/view/10364>

- Nurfita. 2023. Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Cerita Anaka pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 23-30. <https://jurnal.fs.umi.ac.id/index.php/didaktis/article/view/297/201>
- Saputro & Rayahu. 2020. *Penggunaan Metode Project Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik X-4 SMA Negeri 17 Surabaya*. Kalimantan Timur: Perpustakaan UINSI Samarinda.
- Mutawally. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Atau Project Based Learning*. Univesitas Negeri Semarang (UNNES): Proceeding Universitas Negeri Semarang.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Tiwow, G. M., Katuuk, D. A., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementation of Blended Learning in Project-Based Learning Models in Vocational Schools in North Sulawesi. *International Journal of Information Technology and Education*, 2(3), 21-32. <http://ijite.jredu.id/index.php/ijite/article/view/121>